

**PENGARUH MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI (PAI) ANGKATAN
2018 KELAS H IAIN BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



OLEH:

SUSAN LUCY LORITA
NIM. 1611210264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Benekulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Susan Lucy Lorita
NIM : 1611210264

Kepada

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr.

Nama : Susan Lucy Lorita

NIM : 1611210264

Judul : Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

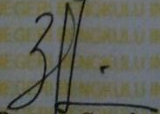
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031002


Rossi Delta, M.Pd

NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu”**, yang disusun oleh **Susan Lucy Lorita**, NIM. 1611210264, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Khosi'in, M.Pd. Si

NIP. 198807102019031004

Penguji I

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd. I

NIP. 198107202007101003

Penguji II

Azizah Aryati, M.Ag

NIP. 197212122005012007

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Belahan jiwaku yaitu kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdur Rohim dan Ibu Heri Seniati yang telah mendidik, Mencintai dan menyayangi serta mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kedua Belahan Sayapku yaitu Saudara kandungku yang tercinta, Satrio Utama Nopenri dan Afifah Aqilah Azizah.
3. Ayuk Iparku dan Adek Angkatku Jannah Silvia dan Lili Megalianti yang terus mendukungku dan memberikan semangat.
4. Terimakasih kepada Dosen pembimbing skripsiku Bapak Dr. Buyung Surahman M. Pd dan Ibu Rossi Delta M. Pd yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih untuk Bapak Muhammad Taufiqurahman, M.Pd. yang telah memberikan saya pengetahuan, arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sahabat-sahabat ku Tercinta dan penuh kasih sayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, mendo'akan yang terbaik untukku Yulia, Puspa, Sinta, Novitami, Sintia, Hesvi dan lainnya yang tidak bisa ku sebutkan nama kalian satu persatu Terimakasih.
7. Terimakasih kepada Novitami, Julita yang telah mengajarkan, memberi arahan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuanganku kelas H angkatan 2016 jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan semangat kepadaku dalam keadaan suka maupun duka memberikan kehangatan dan berbagi indahnya kebersamaan dan persahabatan yang tak akan terlupakan selama ini.
9. Teman-teman KKN kelompok 128 Keban Agung 3 dan Teman-teman Magang I di SMP 8 Kota Bengkulu, Magang II, di SMP IT Iqro , dan Magang III di SD 08 Kota Bengkulu yang telah memberian semangat dan dukugannya dan memberikan masukan-masukan dan mendo'akan yang terbaik.
10. Seluruh mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018, terutama kelas C7.12/H dan kelas C7.8/D IAIN Bengkulu.
11. Teman-teman yang tidak dapat ku tuliskan nama kalian di kertasi ini dan nama kalian terukir indah di hati. Terimakasih untuk semua dukungannya.
12. Almamater tercinta IAIN Bengkulu yang menjadi tempat penelitian menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Pendidikan Agama Islam.
13. Agama, Bangsa dan Negara.

MOTTO

“Cukup jadi diri sendiri dan percaya pada kemampuanmu sendiri, maka engkau akan menemukan kualitas yang ada pada dirimu”

(Susan Lucy Lorita)

“ kamu punya cahaya tersendiri di dalam dirimu dan orang lain punya cahaya sendiri didalam dirinya”

(Susan Lucy Lorita)

“Orang yang Berjalan cepat akan sedikit melihat. Namun orang yang berjalan lambat akan banyak melihat”

(Rio Anderta)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susan Lucy Lorita

NIM : 1611210264

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2021

Yang Menyatakan,



Susan Lucy Lorita
NIM.1611210264

ABSTRAK

Susan Lucy Lorita. 1611210264. Februari. 2021. Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, pembimbing: 1. Dr. Buyung Surahman, M,Pd 2. Rossi Delta, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan antara pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2018 semester IV. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R)². Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan T_{hitung} sebesar 2,875 sedangkan T_{tabel} 2,034 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil T_{hitung} tersebut lebih kecil dari T_{tabel} ($2,875 > 2,034$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Whatsapp*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita. Rasulullah Muhammad *Shalallahu a'laihi wassalam*. Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sirajuddin, M.,M.Ag.,MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam membina ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili M.Pd.I. Selaku ketua jurusan Tarbiyah yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Buyung Surahman M.Pd. Selaku Pembimbing I. Yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Ibu Rossi Delta M.Pd . Selaku Pembimbing II. Yang telah bersedia meluangkan waktu, arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis menjadi termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Adi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan anjuran-anjuran serta kemudahan dalam setiap proses penulisan.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan Karyawan IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal admistrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan berharap semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* mengkaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin yaa rabbal'amin.

Bengkulu, 2021
Penulis

Susan Lucy Lorita
NIM.1611210264

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan masalah	12
F. Manfaat penelitian.....	12
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori	15
1. Media Sosial <i>Whatsapp</i>	15
2. Fungsi dan Manfaat <i>Whatsapp</i>	17
3. Dampak Pengguna Media Sosial <i>Whatsapp</i>	18
4. Informasi dan pembelajaran melalui media sosial <i>whatsapp</i> ...	19
5. Penggunaan <i>Whatsapp</i> Untuk Belajar Sehingga Membuat Prestasi	20
6. Indikator Media Sosial <i>Whatsapp</i>	23
B. Prestasi Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Indikator Hasil Belajar	26
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
4. Macam-Macam Hasil Belajar	33
5. Pengukur Hasil Belajar	34
C. Pendidikan Agama Islam	35
1. Pengertian PAI	35
2. Tujuan PAI.....	36
3. Fungsi PAI	38
D. Penelitian Relevan	39
E. Kerangka Berfikir	46
F. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48

C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	61
G. Hipotesis Statistik	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi wilayah penelitian	65
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket/ Kuesioner.....	53
Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Angket Tentang Media Sosial Whatsapp (X)(Item Soal No. 1)	55
Tabel 3.3 Angket Media Sosial Whatsapp (variable X)	58
Tabel 3.4 Pengukuran Combach's Alpha.....	60
Tabel 3.5 Koefinsien Reliabilitas Instrumen Media Sosial Whatsapp	60
Tabel 3.6 Koefinsien Reliabilitas Instrumen Media Sosial Whatsapp <i>Reliabilitas Statistics</i>	61
Tabel 4.1 Kepemimpinan Jurusan-Jurusan di FTT	66
Tabel 4.2 Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021	66
Tabel 4.3 Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI)	71
Table 4.4 Karakteristik Sarmpel dalam Penggunaan Media Sosial	72
Tabel 4.5 Tabulasi Skor Nilai Angket Media Sosial Whatsapp	75
Tabel 4.6 Kategori TSR dalam Presentase Varibel Media sosial Whatsapp.....	77
Tabel 4.7 Data Nilai Prestasi belajar Mahasiswa (Variabel Y)	78
Tabel 4.8 Tabulasi Nilai Semester IV Kelas H.....	79
Tabel 4.9 Kategori TSR dalam Presentase Varibel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	81
Tabel 4.10 Uji Normalitas One –Sample Kolmogorov- Smirnov Test	82
Tabel 4.11 ANOVA	84
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients ^a	85
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary ^b	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 3.1 hubungan variable X dan Y	50

xiii

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Uji Coba Angket Media Sosial *Whatsapp*
- Lampiran 2 Soal Uji Coba Angket Media Sosial *Whatsapp* yang telah di isi
- Lampiran 3 hasil Uji Coba Angket Media Sosial *Whatsapp* yang valid atau tidak valid
- Lampiran 4 Hasil Uji Coba Angket Media Sosial *Whatsapp*
- Lampiran 5 Angket Penelitian Media Sosial *Whatsapp*
- Lampiran 6 Angket Penelitian Media Sosial *Whatsapp* yang telah diisi
- Lampiran 7 Hasil perhitungan Nilai Angket Media Sosial *Whatsapp*
- Lampiran 8 Nilai Prestasi Mahasiswa
- Lampiran 9 Tabel r
- Lampiran 10 Tabel t
- Lampiran 11 Pedoman Observasi
- Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 16 Surat keterangan Revisi Judul
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Penunjukan Penguji Kompre
- Lampiran 19 Daftar nilai Ujian Kompre
- Lampiran 20 Daftar Hadir Ujian Seminar
- Lampiran 21 Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 22 Uji Reverensi
- Lampiran 23 Validator Angket Penelitian
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu jenis dari bentuk teknologi yang berkembang hingga saat ini dan sangat pesat penggunaannya. Teknologi terkini yang menduduki peringkat teratas saat ini, yaitu teknologi informasi dan komunikasi dan banyak orang yang menggunakannya, baik dari sisi positif, maupun sisi negatif, hingga penggunaannya dan juga dampak termasuk penyalagunaannya, melalui fitur userlannya yaitu internet,¹ Media sosial *whatsapp* merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini yaitu karena media sosial *whatsapp* merupakan alat untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kecangihan teknologi yang disebut *smart phone* ini melalui aplikasi instan seperti *whatsapp* membuat komunikasi semakin lancar.

Dalam media sosial *whatsapp* ini dapat memfasilitaskan dua atau sekelompok orang untuk berkomunikasi. Bahkan, dengan media sosial *whatsapp*, sebagian kelompok masyarakat dengan beragam profesi yang dilakukan dan kelas sosial melakukan interaksi melalui media sosial *whatsapp*. Contohnya kelompok mahasiswa, wali murid yang anak-anaknya sekelas atau satu sekolah, dosen, anggota institusi atau lembaga tertentu. Menggunakan

¹Pajar Pahrudin, *Etika Profesi Komputer*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019), h. 44

media sosial *whatsapp* membentuk penguyuban atau kelompok sosial tersendiri.² Media sosial *whatsapp* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan sehingga diminati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa telah menggunakan media sosial *whatsapp* saat ini.

Media sosial *Whatsapp* didirikan oleh *Jan Koum* dan *Brian Acton* pada tahun 2014, *whatsapp* bergabung dengan *facebook*, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *Whatsapp* dirancang untuk mempermudah penggunaanya agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi, menerima informasi kapan saja. *Whatsapp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunanya dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia.³

Dalam Media sosial *whatsapp* memiliki berbagai keuntungan dalam menggunakannya, media sosial *whatsapp* antara lain, *Pertama*, *whatsapp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS atau Gmaps. Media sosial *whatsapp* tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link. *Kedua*, terintegrasi kedalam sistem *whatsapp* itu sendiri, seperti sebuah sms tidak perlu membuka aplikasi lagi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika handphone sudah *On*. *Ketiga*, status pesan, jam merah untuk proses loading pada handphone terhadap pada centang (√) jika

²Fahmi gunawan, dkk, *Religius Society dan Sosial Media*,(Yogyakarta: Deepublish, 2018) h. 62

³Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, (Deepublish, 2019), h. 59-60

pesan terkirim ke jaringan, kemudian muncul tanda centang ganda (√√) jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Adapun tanda silang merah jika pesan yang dikirim gagal. *Kempat broadcast* dan *grubchat, broadcast* untuk mengirim pesan ke banyak pengguna. *grubchat* untuk mengirim pesan kesesama anggota komunitas. *Kelima* hemat *banswidth*, karena terintegrasi dengan sistem, akan tidak perlu login dan loading contact/avatar sehingga transaksi data makin irit.⁴

Media sosial sebagai salah satu jenis dari siber yang biasa digunakan untuk mempublikasikan konten berupa profil, aktivitas, ataupun pendapat pribadi dalam jejaring sosial di ruang siber.⁵ Media sosial ini juga dapat membantu dalam proses pembelajaran biasanya proses pembelajaran sering melakukan tatap muka di dalam kelas sekarang pembelajaran bisa dilakukan secara online tanpa adanya tatap muka langsung dalam penggunaan media sosial *whatsapp* ini sedikit banyaknya telah melakukan sistem kemajuan untuk cara belajar. Manfaat media sosial *whatsapp* dapat mempermudah menyebarkan informasi dan menerima informasi.

Manfaat menggunakan media sosial *whatsapp* untuk belajar yaitu: mahasiswa dapat menggunakan *whatsapp* untuk mengirim informasi pembelajaran, tugas kuliah, UTS, UAS berupa pesan, menggunakan media sosial *whatsapp* dapat mempermudah kegiatan belajar secara online, baik penggunaan media sosial *whatsapp* dapat memanfaatkan berbagai fitur yang

⁴Edi Surydi dkk, *Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Displin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam*, Volume 7, No 1, 2018), h. 6

⁵Riski Hakiki, *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)* (Jakarta:2016), h. 51

ada di dalam aplikasi *whatsapp* tersebut untuk pembelajaran dan dengan mudah menggunakannya sebagai media pembelajaran secara online tanpa adanya tatap muka langsung. Media sosial *whatsapp* dapat digunakan dimana saja dan kapanpun, media sosial *whatsapp* ini seperti pesan pada umumnya tetapi memiliki berbagai fitur didalamnya dan dengan mudah digunakan jika terkoneksi ke jaringan internet yang kuat.

Media sosial mempermudah seseorang untuk berinteraksi antara individu, maupun individu dengan kelompok dengan berbagai *fitur* yang ditawarkan dalam berbagai aplikasi yang terdapat dalam media sosial. Media sosial *whatsapp* juga memiliki kekurangan yaitu, yang *pertama*, media sosial *whatsapp* terkadang mengalami gangguan jaringan dan membutuhkan koneksi internet yang cukup kuat, *kedua*, penyalagunaan dalam menggunakannya untuk melakukan kejahatan.

Media sosial *whatsapp* juga memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif menggunakan media sosial *whatsapp* yaitu:

1. Mempererat tali silaturahmi.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan,
3. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat.
4. Menyediakan ruang untuk berpesan positif.
5. Mengakrabkan pertemanan.

Adapun dampak negatif menggunakan media sosial *whatsapp* yaitu:

1. Anak dan remaja menjadi malas untuk belajar berkomunikasi di dunia nyata.

2. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri.
3. Bagi anak maupun remaja tidak ada aturan tata bahasa dan ejaan di jejaring sosial.
4. Situs jejaring sosial adalah lahan subur untuk menjadi predator tindak kejahatan.
5. Pornografi, penipuan.⁶

Sedangkan hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.⁷ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator hasil belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang ditempuh selama beberapa waktu belajar atau pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.⁸

Adanya proses belajar nantinya akan memberikan gambaran perubahan pada siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar yang disebut dengan hasil

⁶Fachrunnisa Supraman, *Dampak Instant Messenger Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial keluarga di Kalangan Mahasiswa Perantauan Universitas Sumetara Utara*, (Medan, 2017) hlm 30-31

⁷Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) h. 25

⁸Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Komperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Cv Oase Group, 2019), h. 74

belajar. Hasil belajar menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan-kegiatan terencana dan terstandarisasi. Hasil belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa yang bernama Novalino Ariandi pada tanggal 28 Januari, 02 Mei 2020, Fazlin Dwi Saputra pada tanggal 26 April 2020 dan Novesa Antin Solehad pada tanggal 30 April 2020. mereka berpendapat media sosial *whatsapp* sangat membantu dalam kondisi seperti saat ini, tidak hanya sebagai media komunikasi tapi juga memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat melaksanakan diskusi di dalam grup untuk bertukar pikiran dan menambah pengetahuan.

Menurut pendapat Fazlin Dwi Saputra kegunaan dan manfaat media sosial *whatsapp* dalam dunia pendidikan yaitu: media sosial *whatsapp* dapat menjadi media komunikasi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan media sosial *whatsapp* juga memiliki dampak positif dan negatif yang dirasakan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* itu sendiri, yaitu dampak positifnya yaitu dapat berkomunikasi dengan siapapun dan di manapun dan dapat menjadi media pembelajaran, berjualan, dan lainnya. Dampak negatif *whatsapp* dapat membuat seseorang menjadi candu dengan handphone dan

⁹Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajaredisi 2*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 8

seseorang yang dikatakan berprestasi itu memiliki kemampuan dalam hal memahami ilmu pengetahuan dan dapat menerapkannya dalam keseharian.¹⁰

Menurut Novesa Antin Solehad kegunaan dan manfaat media sosial *whatsapp* yaitu: untuk membantu proses belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan, di dalam media sosial *whatsapp* mampu mengirimkan berbagai fitur di dalamnya yaitu dapat berkirim foto, dokumen, video yang dapat mempermudah proses pembelajaran, di dalam media sosial *whatsapp* terdapat dampak positif dan negatif yang dirasakan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* itu sendiri, dampak positif nya yaitu dapat mempermudah untuk memberikan informasi-informasi kepada sesama baik kepada sanak saudara, guru dan teman-teman dan juga media sosial dapat membantu bersosialisasi dan berdakwah, dampak negatifnya yaitu ketika ada seseorang mengirimkan berita hoak/pesan yang tidak penting di dalam grub *whatsapp* membuat terganggu dan seseorang dikatakan berprestasi yaitu dapat menguasai ilmu kemudaian ia kembangkan dan juga berbagi ilmu pengetahuan terhadap orang lain dan dapat bermanfaat bagi orang lainnya.¹¹

Menurut pendapat Noval Ariandi kegunaan dan manfaat media sosial *whatsapp* yaitu: media sosial *whatsapp* dapat menyebar luaskan suatu info tentang suatu hal yang berkaitan dengan pendidikan, misalkan ada info/berita tentang pendidikan hari ini yang diposting, info dan lainnya itu dapat disebar luaskan ke semua orang yang menggunakan media sosial *whatsapp* dan dapat

¹⁰Wawancara Pribadi Dengan Fazlin Dwi Saputra Pada Tanggal 26 April 2020

¹¹Wawancara Pribadi Dengan Novesa Atin Solehad Pada Tanggal 26 April 2020

membuat grup diskusi tentang suatu hal yang terjadi saat ini misalnya grup PAI se-indonesia, dimana topik pembahasannya tentang Pendidikan Agama Islam saat ini khususnya di Indonesia dan guru PAI salah satu faktor pendukungnya dan seseorang yang berprestasi.

Dalam perkembangan media sosial *whatsapp* juga memiliki dampak negatif dan positif menggunakan media sosial *whatsapp* itu sendiri, dampak negatifnya yaitu media sosial *whatsapp* terkadang dalam suatu pesan baik pribadi maupun grup banyak obrolan yang tidak penting di bahas di media sosial *whatsapp* dan dapat membuang waktu luang.

Media sosial ini juga dapat membantu dalam proses pembelajaran biasanya proses pembelajaran sering melakukan tatap muka di dalam kelas sekarang pembelajaran bisa dilakukan secara online tanpa adanya tatap muka langsung dalam penggunaan media sosial *whatsapp* ini sedikit banyaknya telah melakukan sistem kemajuan untuk cara belajar. Manfaat media sosial *whatsapp* dapat mempermudah menyebarkan informasi dan menerima informasi.

Jadi media sosial *whatsapp* juga mempunyai kekurangan dan kelebihan salah satunya media sosial *whatsapp* memiliki kelebihan yaitu dalam menerima informasi, memberikan informasi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa maupun lainnya dengan cepat dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar kegiatan perkuliahan dosen bisa mengirimkan jadwal perkuliahan, melakukan absensi mahasiswa melalui media sosial *whatsapp*, membagikan kegiatan pembelajaran melalui media sosial *whatsapp* dan media sosial *whatsapp* dapat melakukan interaksi tatap muka secara tidak langsung (VC) bersama

mahasiswa dengan kapasitas delapan orang. Pembelajaran daring dapat digunakan melalui *Zoom* untuk bertatap muka secara tidak langsung dengan kapasitas yang banyak sehingga dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi pembelajaran, media sosial ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa maupun dosen tersebut.¹²

Penggunaan media sosial *whatsapp* dapat digunakan ketika pembelajaran online berlangsung antara dosen dan mahasiswa dikarenakan antara dosen dan mahasiswa tidak bisa bertatap muka langsung dan ini membutuhkan komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang dirasakan saat ini media sosial *whatsapp* banyak digunakan dalam pembelajaran online antara dosen dan mahasiswa dikarenakan sekarang adanya virus corona (covid-19) hal ini menyebabkan mahasiswa dan dosen sulit untuk bertatap muka dan membatasi jarak dan memperkecil volum untuk pertemuan di era sekarang ini.

Berdasarkan ketentuan pemerintah, pemerintah mengajurkan sosial distancing untuk penjagaan jarak dari orang lain minimal satu meter dan memakai masker saat keluar rumah, segala kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat dan orang lain banyak diminta untuk ditunda dan hal inilah yang menyebabkan pembelajaran diganti dengan jarak jauh menggunakan *whatsapp*, *zoom*, *e-mail* dan lainnya, hal inilah yang membuat mahasiswa dapat belajar menggunakan media sosial *whatsapp* di rumah.

¹²Wawancara Pribadi Dengan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Adi Saputra S.Sos.I, M.Pd Pada Tanggal 20 Oktober 2020

Dalam hal ini Mahasiswa dapat belajar secara online dapat berkirim pesan, gambar, video dan lainnya. Dosen dan mahasiswa ketika tidak terjadi interaksi dan tatap muka langsung dosen dapat mengirimkan tugas kepada mahasiswa melalui *whatsapp* dosen maupun mahasiswa yang menggunakan media sosial *whatsapp* terkadang memiliki keuntungan menggunakan media sosial *whatsapp* dan juga memiliki hambatan/ kendala dan kekurangan. Belajar dirumah menggunakan media sosial *whatsapp*, pembelajaran dengan bantuan aplikasi online seperti *whatsapp messenger* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagai pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran.

Salah satu masalah dalam media sosial *whatsapp* Terkadang memiliki hambatan/kendala dalam akses internet yang kurang memadai, kurangnya interaksi tatap muka memberikan beberapa kecemasan bagi beberapa siswa. Sistem belajar jarak jauh sebenarnya jauh dari sempurna karena menghasilkan siswa atau mahasiswa yang mandiri dalam proses belajar. Dalam sistem tatap muka, seseorang membutuhkan interaksi atau komunikasi langsung dengan guru, interaksi atau komunikasi dengan sumber belajar, dan interaksi atau komunikasi dengan siswa/mahasiswa. Jika dari salah satu hal tersebut tidak terpenuhi, maka hasil yang diperoleh menjadi tidak maksimal dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar mandiri sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mencari informasi oleh siswa itu sendiri.¹³

¹³Sunarto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi XI*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm 5

Berdasarkan fenomena dan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI (PAI) ANGKATAN 2018 KELAS H IAIN BENGKULU”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen.
2. Mahasiswa kurang menangkap materi yang disampaikan oleh dosen.
3. Mahasiswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan dapat terarah, serta keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah pada pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* dan Hasil Belajar Mahasiswa dibatasi oleh hasil nilai Program studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah diantara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Aplikasi (*whatsapp*) bagi mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana Hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap Hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi (*whatsapp*) bagi mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui Hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap Hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan di atas penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Penelitian Secara teoritis

- a. Bagi ilmu pengetahuan, dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang media sosial dan prestasi belajar khususnya mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi.
- b. Bagi pelaku akademik, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan referensi bersama dan menjadi masukan bagi pengguna aplikasi *whatsapp* khususnya pada dosen dan mahasiswa..

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta membuat inovasi tentang Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa program studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

b. Dosen

Dapat mengetahui adakah Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa program studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa.

c. Mahasiswa

Mahasiswa dapat merasakan adakah Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang teknologi komunikasi dan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan dan bisa menjadi informasi yang bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Pemahaman tentang media sosial *whatsapp* yaitu media sosial *whatsapp* merupakan media komunikasi dan informasi merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan, memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi dan adanya upaya individu untuk memahami, menikmati, menghargai dan menyimpan informasi dan pengalaman yang diberikan sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, berlatih dan bahkan dipengaruhi oleh hal-hal atau informasi yang ditemukan di media sosial dalam kehidupan nyata.¹⁴

1. Media Sosial *Whatsapp*

Whatsapp adalah media sosial yang paling populer oleh masyarakat. *Whatsapp* merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia, beberapa aplikasi yang ada di *whatsapp* antara lain *chat group*, *whatsapp* di *web* dan Desktop, panggilan suara dalam video *whatsapp*, *Enskripsi End- To- End*, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan Dokumen. Media sosial *whatsapp* melalui beragam fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih

¹⁴Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, Yogyakarta: Deepublish 2019), h. 64

bermanfaat, misalnya untuk pendidikan. *Whatsapp* dalam dunia pendidikan termasuk teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan. *Whatsapp* berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi *whatsapp* yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna *whatsapp* lainnya.¹⁵

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basis mirip *black berry messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsapp messenger* menggunakan paket data internet yang sama email, Browsing web, dan lain-lain. Aplikasi *whatsapp messenger* menggunakan koneksi 3G/4G atau Wifi untuk komunikasi data. dengan menggunakan *whatsapp*, kita dapat melakukan panggilan obrolan *online*, berbagi file, bertukar foto, dan lain- lain.¹⁶ Jadi media *sosial whatsapp* dapat menjadi media informasi, komunikasi dan menjadi media pembelajaran baik bagi mahasiswa maupun dosen dan menggunakan koneksi internet jika ingin digunakan.

¹⁵Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, (Lampung :2017), h. 18

¹⁶Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 149

2. Fungsi dan Manfaat *Whatsapp*

Kelebihan dan fungsi *whatsapp* sebagai berikut:¹⁷

- a. *Whatsapp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *whatsapp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps.
- b. Aplikasi *whatsapp* terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms.
- c. Aplikasi *whatsapp* memiliki status pesan berupa tanda
- d. Aplikasi *whatsapp* memiliki fasilitas *broadcast* dan grup chat
- e. Aplikasi *whatsapp* dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.
- f. Adapun manfaat *whatsapp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup *whatsapp*.

Penggunaan Media sosial *whatsapp* memberi manfaat positif bagi penggunanya, diantaranya yaitu :

Untuk mempermudah berkomunikasi, baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan secara sangat praktis untuk di pergunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam *smartphone* karena bisa dibawa kemana-mana saja. Sebab itulah media sosial *whatsapp* sangat berguna

¹⁷Rusni, A., & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer* (Di Kota Pekanbaru), h. 9

untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien. Untuk meningkatkan jalinan sosial, disamping sebagai media komunikasi, dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan media sosial *whatsapp* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara-saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali digunakan untuk menambah teman. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi saat ini, maka media sosial *whatsapp* tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan tentang teknologi di era globalisasi saat ini. Manfaat media sosial dapat menghilangkan stres.

3. Dampak Pengguna Media Sosial *Whatsapp*

Whatsapp, sebagai media sosial memiliki beberapa dampak. Dampak media sosial bisa dikatakan sama dengan dampak pengguna internet, karena media sosial tidak dapat digunakan tanpa mengaktifkan jaringan internet, dampak penggunaan media sosial, antara lain:

- a. Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah.¹⁸
- b. Interaksi di media sosial mendorong munculnya ruang publik baru dan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan selaku produsen informasi itu sendiri.¹⁹

¹⁸Hendro Kusumo dan Eko Prasetyo Moro, *pengaruh penggunaan Whatsapp Messenger terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas KKH di PBIU FKIP UAD*, Universitas Ahmad Dahlan, 2016

¹⁹Nasrullah, Rulli, *Media Sosial (prespektif komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatma Media, 2017), h. 70

4. Informasi dan Pembelajaran Melalui Media Sosial *whatsapp*

Media sosial *whatsapp* dapat menjadi media pembelajaran bagi kalangan yang menggunakannya. Media sosial *whatsapp* adalah alat yang menjadi saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya dan dapat menjadi sumber informasi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp* secara online menggunakan salah satu fitur di dalam aplikasi *whatsapp* yaitu:

a. Grup *whatsapp*

Grup *whatsapp* memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Grup *whatsapp* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagai ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. Rembe dan Bere mengungkapkan bahwa aplikasi *whatsapp messenger* dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi online seperti *whatsapp messenger* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagai pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran.²⁰

²⁰Jumiat Moko, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*, Whana Akademi, Vol 3, No 1, 2016, h. 54

b. Personal chat

Personal chat adalah chat pribadi chat yang dilakukan antara dua orang, personal chat ini dapat dilakukan antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa , dosen dan dosen dan lainnya yang dilakukan antara dua orang. Dalam grup chat maupun personal chat dapat berkirim foto (langsung dari kamera, file manager dan media gallery), video (langsung dari video kamera, file manager dan media gallery, audio (langsung merekam suara, file manager, dari musik gallery), location (pengguna dapat berkirim lokasi pengguna dengan mengambil posisi anda dari google maps), contact (mengirim detail kontak dari phonebook).²¹ Media sosial *whatsapp* baik dari grup chat maupun personal chat dapat memberikan informasi pembelajaran bagi penerimanya dan mempermudah untuk mendapatkan informasi.

5. Penggunaan *Whatsapp* Untuk Belajar

Menggunakan Media sosial *whatsapp* dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan Memanfaatkan *whatsapp* grup kelas sebagai tempat untuk diskusi umum berkaitan dengan informasi dan materi yang sedang disampaikan atau dibahas oleh guru. (perlu diberikan gambaran), mempergunakan *whatsapp* grup sebagai tempat ujian menulis

²¹Alwian Dwi Kurnianto, Dkk, *Mobile Computing Sytem (Whatsapp*, Jurusan Informasi Fakultas Ilmu Computer Dan Teknologi Informasi Gunadarma, 2015), h. 8

terbatas dalam waktu yang telah ditetapkan oleh guru, (perlu diberikan gambaran), *whatsapp* sebagai media untuk menggumpulkan tugas secara individu (japri) dari peserta didik kepada guru pembimbing, pengampu mata pelajaran (perlu diberikan gambaran).²² Hal inilah yang digunakan dalam mencari informasi dan sumber belajar bagi peserta didik, media sosial *whatsapp* juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik inilah yang akan menjadi prestasi belajar kedepannya.

Hasil dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.²³ Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar perlu adanya kerja keras yang sungguh-sungguh dalam melakukannya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

²²Agus Harianto, *Guru Diantara Kompleksitas dan Kontroversi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 82

²³Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar Edisi 2*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 8

Menggunakan media sosial *whatsapp* untuk mendapatkan informasi, menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar karena di dalam aplikasi *whatsapp* terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan. *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai saran diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori yang efektif.²⁴ Memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai sumber belajar dan mencari pengetahuan ketika melakukan diskusi dan berkomunikasi jarak jauh di dalam satu grup belajar/kelas di sanalah seseorang dapat bertukar pikiran secara online tanpa ada nya tatap muka dan dapat melakukan diskusi pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp*.

Whatsapp merupakan kategori media sosial yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembelajaran daring di masa pademik covid-19. *Whatsapp* digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, pendidik muda maupun berpengalaman. Bagi pendidik muda yang memiliki literasi digital baik, *whatsapp* digunakan sebagai aplikasi penunjang pembelajaran daring, namun bagi pendidik yang masi awam terhadap penggunaan e-learning, maka *whatsapp* menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran.

²⁴Raharti, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*, visi pustaka, vol, 21, no 2, agustus 2019, h. 151

Bagi dosen yang sudah memahami fitur-fitur di *whatsapp*, materi dalam bentuk file pdf, pptx, ms word disajikan terlebih dahulu sebelum pemberian masalah untuk didiskusikan. Mahasiswa diminta untuk membaca materi yang telah dikirim dalam group *whatsapp*. Dengan manajemen waktu yang tepat untuk mempelajari materi, dilanjutkan pemberian masalah untuk didiskusikan secara daring melalui *whatsapp*. Dosen yang memiliki literasi digital yang baik bahkan menyajikan materi dan permasalahan dalam bentuk gambar (meme) sehingga dapat menciptakan suasana yang tidak membosankan.

Fitur didalam media sosial *whatsapp* memang belum menyediakan kuis daring seperti hanya telegram dan LMS dengan *moodle*, namun dosen dapat membuat kuis online daring dengan menggunakan google form, kemudian mengirimkan link nya ke group *whatsapp*, penggunaan aplikasi whatsapp apk yang disediakan smartphone.

6. Indikator Media Sosial *Whatsapp*

Dimensi perhatian adalah minat individu dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya dan lebih intensif jika dibandingkan dengan kegiatan yang lain yang tidak menimbulkan minat khusus. Perhatian dapat diartikan juga sebagai keaktifan pikiran, akal, ingatan, yang dapat membangkitkan rasa seseorang. Seseorang memiliki perhatian khusus ketika mengakses media sosial yang mereka sukai. Sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengakses. Dengan demikian

demensi perhatian adalah ukuran pemanfaatan media sosial yang dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut.²⁵

a. Indikator Ketertarikan

Ketertarikan hubungan dengan daya dorong seseorang terhadap minat pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. ketertarikan dapat menimbulkan rasa senang dalam diri seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketertarikan adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki tentang sesuatu hal.

b. Indikator Kosentrasi

Kosentrasi merupakan pemusatan atau pengurangan perhatian terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas. Kosentrasi merupakan pemusatan pikiran pada suatu masalah dengan mengabaikan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam penelitian ini, pemanfaatan media sosial ditandai dengan dengan kosentrasi berarti memusatkan perhatian dan pemikiran seseorang pada media sosial *whatsapp* yang sedang digunakan atau digunakan atau dimainkan

c. Indikator Menikmati Aktivitas

Menikmati adalah mengekspresikan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pemahaman dinamis lainnya. Menikmati adalah merasai atau mengalami sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan

²⁵Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual* h. 63

hal tersebut, seseorang yang memanfaatkan media sosial *whatsapp* dapat ditandai dengan menikmati aktivitasnya dalam memakai media sosial.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara kata hasil dan Belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Hasil Belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.²⁷

²⁶Syafaruddin, dkk, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2019) h. 79

²⁷Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) h. 25

Hasil belajar adalah “kulminasi” dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tinda lanjut atau perbaikan.²⁸ Hasil belajar menjadi tolak ukur penilaian proses belajar peserta didik. Hasil belajardapat digambarkan berupa angka, huruf, dan berupa kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh anak atau siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belaaajr dapat dilihat melalui hasil kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁹

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas hasil belajar adalah suatu hasil yang harus diperoleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui suatu keberhasilan yang telah dicapai untuk mencapai suatu tujuan dari program pendidikan dan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan menjadi tolak ukur dalam evaluasi belajar.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang ditempuh selama beberapa waktu belajar

²⁸Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Komperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Cv Oase Group, 2019), h 10.

²⁹Moh Zaiful Rosyid , *Prestasi Belajar*..... h. 9

atau pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.³⁰

a. Ranah Cipta (Kognitif)

Ranah Cipta Menciptakan hasil karya itu melalaui berpikir, jadi cipta bias diartikan dengan berfikir. Ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian keterampilan. Ranah ini mempunyai enam tingkatan dasar (fakta, peristiwa, informasi, istilah), sampai yang paling tinggi, evaluasi (pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hierarki. Bagian yang berikut memberikan dalam garis besarnya keenam tingkatan golongan kognitif itu.³¹

b. Ranah Rasa (Afektif)

Ranah rasa mampu membedakan salah dan benar, selain itu juga rasa dapat diartikan sebagai keadaan senang, sedih, marah, dan sebagainya. Ranah afektif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai, beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya

³⁰Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Cv Oase Group, 2019), h. 74

³¹Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h. 65

bila seseorang telah memiliki kekuasaan tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

- 1) *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan)
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif.
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai).
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan).
- 5) *Characterization by evaluate or calue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai).

c. Ranah Karsa (Psikomotorik)

Ranah karsa sebuah kehendak, kemauan, keinginan/ harapan yang kokoh. Ranah Psikomotorik berisi prilaku- prilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik. Berenang, dan mengoperasikan. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar keterampilan (psikomotorik) ini dapat diukur melalui

- a. Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.

- b. Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c. Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.³²

a. Faktor-Faktor Intern

1) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.³³ Kondisi fisik berhubungan dengan

³²Slameto, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

³³Eko Harianto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), h. 50

kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

2) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.³⁴ Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa, karena semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Faktor psikologis seseorang yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat.³⁵

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.³⁶ Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu.

³⁴Slameto, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*,....., h. 55

³⁵Eko Harianto Dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial*..... h. 51

³⁶Slameto, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*, , h. 57

4) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷ Minat yaitu suatu rasa yang lebih suka pada rasa kertertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁸

5) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.³⁹

6) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perubahan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu.⁴⁰

7) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang

³⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 16

³⁸Noer Rohmah, *Psikologi pendidikan*, (Yogyakarta: Teras,2012), h. 196.

³⁹Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*, , h. 56

⁴⁰Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Remaja* (Yogyakarta: Deepublish.2020), h 53

relatif tetapi tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial dan sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu.⁴¹

b. Faktor-Faktor Ekstern

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁴²

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.⁴³

⁴¹Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC,2004), H.196

⁴²Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012), h.128

⁴³Slameto, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*, , h. 60.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik pengaruh itu terjadi karena keberadaanya peserta didik dalam masyarakat, faktor ini meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁴⁴

4. Macam-macam Hasil belajar

Pemakna menyeluruh hasil belajar bukan hanya hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki peserta didik yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

- a. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah efektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.⁴⁵

1) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari.

⁴⁴Slameto, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*,h. 69-70.

⁴⁵Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 78

2) Keterampilan proses

Keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah kepada pembagunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berate kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbutan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreaktivitasnya.

3) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik.

5. Pengukur Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Pengukuran hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingka laku peserta didik serta menghayati proses belajar. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka atau pernyataan yang mecerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para peserta didik yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.⁴⁶

⁴⁶Ranu Iskandar, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Kealian Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Pelajaran Pemelihara Sasis dan Peminda Tenaga Kandangan Ringan*, (Sukabumi: Cv jejak, anggota IKAPI,2019), h. 30

a. Evaluasi kognitif

Dapat dilakukan dengan cara baik tes maupun tulisan dan perbuatan.

b. Evaluasi afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrument tes prestasi siswa yang berdimensi aktif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakteristik seharusnya mendapat perhatian khusus. Alasannya, karena kedua jenis prestasi ranah rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa.

c. Evaluasi psikomotorik Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan (Departemen Agama). Pendidikan agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian :

- a. Sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam
- b. Sebagai kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.⁴⁷

Pendidikan agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptanya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui hakikat Tuhannya, mengesakan, memurnikan ibadah kepada Tuhannya, dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi segala larangannya.⁴⁸

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan atau pembelajaran agama di sekolah pada umumnya dan sekolah dasar khususnya adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami (*knowing*), terampil melaksanakan (*doing*), dan mengamalkan (*being*) agama melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Berdasarkan definisi pendidikan agama ini, maka tujuan pendidikan agama di sekolah ialah anak memahami, terampil, melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁹

⁴⁷Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (TERAS : Yogyakarta, 2007), h. 12

⁴⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h. 277

⁴⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar*,..... h.27

Tujuan PAI adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.⁵⁰

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁵¹

⁵⁰Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), h. 14

⁵¹Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*,..... h. 63

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

a. Pengembangan

Fungsi PAI sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya usaha menanamkan keimanan dan ketaqwaan menjadi tanggung jawab setiap orangtua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b. Penyaluran

Fungsi PAI sebagai penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Perbaikan

Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dan kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Pencegahan

Fungsi PAI sebagai pencegahan adalah untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

Fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

f. Sumber Nilai

Fungsi PAI sebagai sumber nilai adalah memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁵²

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh satu peneliti yaitu:

1. Hilda farida Arifin,⁵³ Pengaruh *whatsapp* terhadap perilaku tertutup mahasiswa ilmu komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengangkat masalah yang terjadi dikalangan mahasiswa ketika menggunakan media sosial *whatsapp*.

⁵²Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), h. 17-19

⁵³Hilda farida Arifin, *Pengaruh whatsapp terhadap perilaku tertutup mahasiswa ilmu komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014*, (Yogyakarta: 2018)

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dalam metode tersebut peneliti menanyakan beberapa orang yang disebut responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Survei berkenaan dengan pertanyaan tentang dan perilaku dirinya sendiri.

Hasil dalam penelitian ini adalah *whatsapp* berpengaruh terhadap perilaku tertutup mahasiswa. Dengan maraknya aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dengan bebas untuk kegiatan berkomunikasi terutama bagi mereka yang memiliki *smartphone*. Aplikasi tersebut mempermudah dalam berkomunikasi. Dapat disimpulkan bahwa *whatsapp* memudahkan mereka dalam kegiatan berkomunikasi dan juga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa tertutup. Akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, karena dalam hal ini aplikasi *whatsapp* hanya berpengaruh sebesar 13.6% terhadap perilaku tertutup mahasiswa.

Perbedaan yang dilakukan penelitian Hilda Farida Arifin dan penulis, Hilda Farida Arifin meneliti tentang perilaku tertutup mahasiswa sedangkan penelitian penulis, meneliti hasil belajar mahasiswa.

Persamaan Pada penelitian Hilda Farida Arifin dan penelitian penulis sama-sama meneliti adakah pengaruh menggunakan *whatsapp* pada mahasiswa.

2. Nur Lia Pangestika,⁵⁴ Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dalam menggunakan media sosial *whatsapp*.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data statistik, jenis penelitian kuantitatif digunakan adalah kuantitatif asosiatif hubungan kausal, yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Hasil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *Whatsapp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. Fitur-fitur *Whatsapp* yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain *Chat Group*, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Pemanfaatan media sosial *Whatsapp* pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk

⁵⁴Nur Lia Pangestika, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*, (Jakarta: 2018)

berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat, menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran. Namun, ada kendala yang dihadapi ketika menggunakan *Whatsapp* dalam menyebarkan informasi pembelajaran yaitu terjadinya kesalah pahaman atau *miss communication* karena tidak semua orang memiliki penafsiran yang sama dalam menerima informasi. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi, signifiaksi Tabel *R Square* menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *Whatsapp* memiliki pengaruh sebesar 38,5% terhadap penyebaran informasi pembelajaran dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti komunikasi di luar media sosial atau komunikasi langsung antara siswa dan guru saat di sekolah.

Perbedaannya adalah pada penelitian Nur Lia Pangestika dan penelitian penulis, yaitu *whatsapp* digunakan untuk penyebaran informasi pembelajaran, sedangkan penelitian penulis, meneliti untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar.

Persamaan Pada penelitian Nur Lia Pangestika, penelitian penulis sama-sama meneliti adakah pengaruh menggunakan media sosial *whatsapp*.

3. Fachrunnisa Supraman,⁵⁵ Dalam Penelitian Yang Berjudul Dampak *Instant Messenger Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial keluarga di Kalangan Mahasiswa Perantauan Universitas Sumetara Utara.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah dampak dari menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap interaksi sosial keluarga.

Metode dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dengan metode wawancara. Dalam melakukan penelitian kualitatif, waktu pengumpulan data, secara umum penelitian menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data di sini bisa berupa catatan data lapangan, dan dokumen pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Hasil dalam penelitian ini adalah dampak *instant messenger whatsapp* terhadap interaksi sosial dengan keluarga menjadi lebih dekat, sebab informasi dan komunikasi yang dilakukan tidak hanya melalui telepon saja, sehingga ketika mahasiswa sedang kuliah orangtua tetap dapat menanyakan kabar, bertanya tentang apapun itu sehingga mahasiswa

⁵⁵Fachrunnisa Supraman, *Dampak Instant Messenger Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial keluarga di Kalangan Mahasiswa Perantauan Universitas Sumetara Utara*, (Medan, 2017)

menyadari jika komunikasinya dengan orangtua berjalan dengan baik, tanpa gangguan sama sekali ketika mereka sedang kuliah sekalipun. Hasil penelitian juga membuktikan jika empat dari lima informan sangat sering melakukan komunikasi dengan *whatsapp* kepada keluarga mereka di perantauan. Interaksi sosial mereka juga dapat dibuktikan dengan seringnya mereka melakukan diskusi.

Letak perbedaannya adalah pada penelitian Fachrunnisa Supraman, meneliti Dampak *Instant Messenger Whatsapp* Terhadap Interaksi Sosial keluarga di Kalangan Mahasiswa sedangkan penelitian penulis, meneliti meneliti pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Persamaan Pada penelitian Fachrunnisa Supraman dan penelitian penulis sama-sama akan meneliti pada mahasiswa yang menggunakan *whatsapp*.

4. Andika Prajana,⁵⁶ Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Media Pembelajaran di UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memanfaatkan aplikasi yang dapat diintegrasikan melalui aplikasi *whatsapp* sebagai infrastruktur utama bagi berjalanya sistem untuk media pembelajaran (*e-Learning*).

⁵⁶Andika Prajana, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di UIN Ar- Raniry Banda Aceh*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017, h. 122-133

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan teori ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang menggambarkan bagaimana Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Media Pembelajaran di UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

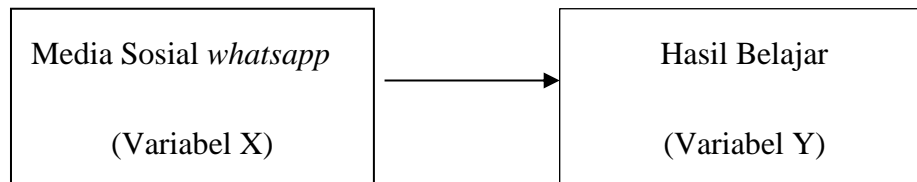
Hasil dalam penelitian ini adalah media sosial *whatsapp* sangat berkembang dikalangan masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagai *e-learning* yang merupakan salah satu karakteristik dari generasi teknologi, pemanfaatan media pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *whatsapp* dapat menciptakan suasana belajar yang efektif karena memberikan kesempatan belajar lebih baik dan cepat. Model yang digunakan dalam jaringan Server-Client (*whatsapp*) beragam diantaranya, halaman web dengan HTML Statis, teknologi CGI Script, teknologi Serveside Script (ASP, PHP, JSP).

Letak perbedaannya adalah pada penelitian Andika Prajana meneliti manfaat menggunakan media sosial *whatsapp* sedangkan penelitian penulis, meneliti pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Persamaan Pada penelitian Andika Prajana, penelitian penulis sama-sama meneliti penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran.

E. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini berpedoman pada media sosial *whatsapp* dan prestasi belajar. Media sosial *whatsapp* ini terdapat pengaruh positif dan dampak negatif menggunakannya bagaimana seseorang dalam kegiatan belajar terkadang kurang fokus dalam proses belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dikaji tentang pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Variabel X pada penelitian ini adalah Media sosial *whatsapp* dan Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil Belajar.

F. Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban yang sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁵⁷

⁵⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 49

Dalam penelitian ini, yang menjadi titik perhatian ada dua objek yaitu yang terdiri variabel bebas yaitu media sosial *Whatsapp* dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan dua alternatif hipotesis Sebagaimana dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.⁵⁸ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realitis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini membuat untuk deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁹ Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu, terdapat sesuatu yang menarik untuk diteliti yaitu Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

⁵⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

⁵⁹Ajat Rukarjat, *Pendekatan Penelitian Kuntitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta 2017), h 199

Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada tanggal 18 juni sampai 29 september 2020.

C. Definisi Opresional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan antesenden. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *media sosial whatsapp* (X).

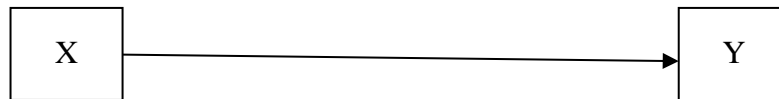
2. Variabel dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶² Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kegiatan *hasil belajar* (Y).

⁶¹Sugiyono, , *Metode Penelitian Kombinasi* , (Bandung:Alfabeta 2017), h 64

⁶²Sugiyono, *metodologi penelitian kombinasi*,h. 64

Dalam penelitian ini dapat digambarkan hubungan variable X dan Y, seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 hubungan variable X dan Y

Keterangan:

X = Media Sosial *Whatsapp*

Y = Hasil Belajar

r = Pengaruh

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan salah satu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna daerah (area) atau subjek penelitiannya.⁶³ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Jadi populasi dari penelitian ini yaitu Seluruh Mahasiswa program studi (PAI) Kelas H IAIN Bengkulu yang berjumlah 242 Orang Mahasiswa.

⁶³A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.145

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta,2017), h. 119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁵ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling yaitu Seluruh Mahasiswa program studi (PAI) Kelas H IAIN Bengkulu yang berjumlah 35 Orang Mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Apabila peneliti melakukan pengumpulan data maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu dengan klasifikasi sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat peneliti yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu seluruh mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam anagkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu.

⁶⁵ Nur Achmad Budi Yulianto dkk, Metodologi Penelitian Bisnis, (Malang:Polinema Press, 2018) h. 60-61

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi dapat dijadikan sebagai acuan selama proses penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Jadi instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawabnya juga dengan tertulis. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur dari responden. Angket yang dibuat oleh peneliti berupa angket mengenai variable X (media sosial *whatsapp*) dan variable Y (hasil belajar). Hasil belajar diambil dari hasil nilai program studi PAI di kelas H semester IV Angket yang diberikan peneliti berbentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab. Angket yang peneliti bagikan dengan mahasiswa menggunakan *google Form*.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket/ Kuesioner

	Varibel	Subvariabel	Indikator	Butir Soal
1.	Media Sosial Whatsapp (X)	1. Ketertarikan	1. Mengetahui 2. Memahami 3. Memilik	4,7,9,12,13, 18,19, 21,22,24,26, 27,28,29
		2. Kosentrasi	1. Pemusatan perhatian 2. Pemusatan pikiran	2,8,10,11,17, 23,25
		3. Menikmati aktivitas	1. Tindakan 2. Pengalaman 3. Perasaan	1,3,5,6,14,1 5,16,20,30
2	Hasil belajar (Y)	1. Aspek Pengetahuan 2. Aspek Sikap a) Spritual b) Sosial 3. Keterampilan	3. Instrumen penilaian diukur dari nilai mata kuliah semester IV	
Total				30

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumentasi biasa berupa bentuk tulisan, gambar, ataupun bentuk karya monumental terkait dengan penelitian yang dilakukan di IAIN Bengkulu program studi (PAI) akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto dan arsip selama melakukan penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran tes (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya.⁶⁶

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menganalisa tingkat validitas item yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (*Try Out*). Adapun uji coba angket penelitian dilakukan pada tanggal 30 juni 2020 pada mahasiswa kelas D. Uji coba (*Try Out*) dilakukan terhadap 33 orang responden dengan banyak soal 30 butir soal. Angket yang dibagikan melalui google form. diujikan validitas menggunakan teknik korelasi product moment.

Formula product moment correlation

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

⁶⁶Saifuddin Azwar, *Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 173

ΣX = Total jumlah dari Variabel X

ΣY = Total jumlah dari Variabel Y

ΣX^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel X

ΣY^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

ΣXY = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.

Jika $r_{xy} > r \text{ table}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item soal valid dan sebaliknya bila $r_{xy} < r \text{ table}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Pada tabel berikut ini, dijelaskan secara rinci perhitungan validitas mengenai media sosial whatsapp (data hasil tabulasi uji coba angket, terlampir)

Setelah data angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan dengan menghitung validitas angket tersebut seperti di bawah ini:

1) Uji Validitas Angket tentang Media Sosial Whatsapp

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Validitas Angket Tentang Media Sosial Whatsapp
Pada Mahasiswa kelas D (X)
(Item Soal No. 1)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	78	9	6084	234
2	4	78	16	6084	312
3	4	88	16	7744	352
4	3	69	9	4761	207
5	3	87	9	7569	261
6	4	79	16	6241	316
7	2	70	4	4900	140
8	4	92	16	8464	368
9	4	85	16	7225	340
10	4	98	16	9604	392
11	4	73	16	5329	292

12	4	82	16	6724	328
13	4	86	16	7396	344
14	3	64	9	4096	192
15	3	87	9	7569	261
16	4	82	16	6724	328
17	4	86	16	7396	344
18	3	82	9	6724	246
19	3	91	9	8281	273
20	4	106	16	11236	424
21	3	85	9	7225	255
22	4	95	16	9025	380
23	4	83	16	6889	332
24	3	73	9	5329	219
25	4	100	16	10000	400
26	3	72	9	5184	216
27	4	99	16	9801	396
28	4	88	16	7744	352
29	4	90	16	8100	360
30	4	89	16	7921	356
31	3	85	9	7225	255
32	3	83	9	6889	249
33	4	111	16	12321	444
Σ	118	2816	432	243804	10168

Selanjutnya untuk mencari validitas setia angket soal yang akan diteliti maka penelitian menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot (\Sigma X^2) - \Sigma X^2) (N \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \cdot (10168) - (118) \cdot (2816)}{\sqrt{(33 \cdot (432) - 118^2) (33 \cdot (243804) - (2816)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{335544 - 332288}{\sqrt{(14256 - 13924)(8045532 - 7929856)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3256}{\sqrt{(332)(115676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3256}{\sqrt{38404432}}$$

$$r_{xy} = \frac{3256}{\sqrt{6197,1309}}$$

$$r_{xy} = 0,525$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,525 untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “ r ” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N - nr \\ &= 33 - 2 \end{aligned}$$

$$\text{Df} = 31$$

Dengan melihat tabel “ r ” *product moment*, ternyata Df sebesar 31 pada taraf signifikan 5% sebesar 0.344. R_{xy} sehingga hasil hitung (0,524) ternyata lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item soal nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Angket Media Sosial Whatsapp (Variable X)

Pertanyaan Ke	R-Hitung	R- Tabel	Keterangan
1	0,525	0.344	Valid
2	0,567	0.344	Valid
3	0,180	0.344	Tidak Valid
4	0,523	0.344	Valid
5	0,526	0.344	Valid
6	0,455	0.344	Valid
7	0,730	0.344	Valid
8	0,627	0.344	Valid
9	0,663	0.344	Valid
10	0,510	0.344	Valid
11	0,340	0.344	Tidak Valid
12	0,670	0.344	Valid
13	0,485	0.344	Valid
14	0,561	0.344	Valid
15	0,504	0.344	Valid
16	0,507	0.344	Valid
17	0,478	0.344	Valid
18	0,386	0.344	Valid
19	0,489	0.344	Valid
20	0,582	0.344	Valid
21	0,657	0.344	Valid
22	0,553	0.344	Valid
23	0,158	0.344	Tidak Valid
24	0,194	0.344	Tidak Valid
25	0,682	0.344	Valid
26	0,599	0.344	Valid
27	0,575	0.344	Valid
28	0,472	0.344	Valid
29	0,668	0.344	Valid
30	0,324	0.344	Tidak Valid

Sumber: Hasil hitung SPSS-16 for windows

Dari hasil perhitungan angket yang telah diuji cobakan kepada 33 orang mahasiswa kelas D ternyata ada 5 butir soal angket yang tidak valid sedangkan 25 butir soal lainnya valid. Butir soal yang memiliki validitas

tertinggi adalah butir soal no 6 , dengan koefisien korelasi 0,730 dan butir soal yang rendah adalah butir soal 23 dengan koefisien korelasi 0,158.

b. Uji reliabilitas

Pengertian realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁶⁷

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan menunjukkan kemantapan/konsistensi angket hasil pengukuran, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dan dalam kondisi yang sama.⁶⁸ Adapun untuk menguji reabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Combach's*, yaitu:

$$r_{11} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Bilangan konstan

$\sigma^2 t$ = Varians local

⁶⁷A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan.....*, h. 242

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h. 100

Tabel 3.4
Pengukuran Combach's Alpha

Nilai Combach's Alpha	Tingkat Keadaan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Segang
0.60-0.799	Kuat
0.80-01.000	Sangat Kuat

Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS-16 *for windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Media Sosial Whatsapp

Tabel 3.5
Koefinsien Reliabilitas Instrumen Media Sosial Whatsapp

Case Processing Summary

	N	%
Case Valid	33	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6
Koefinsien Reliabilitas Instrumen Media Sosial Whatsapp

Reliabilitas Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	25

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas menggunakan perhitungan SPSS-16 *for windows* instrument angket media sosial *whatsapp* (variable x) memenuhi syarat yaitu 0,911, sehingga instrument tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik analisis data

1. Uji Pra Syrat

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.⁶⁹

Menggunakan rumus *Kolomogorov-Smirnov* yaitu:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah K- Smirnov

⁶⁹Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Gava Media,2012) h. 60

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Frekuensi yang observasi

Penarikan kesimpulan dari hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan syarat penerimaan dari hasil penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.

H_a : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5% dengan formula sebagai berikut:

F_{reg} = Harga F Garis Linear

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

Kriteria dalam diketahui melalui nilai signifikan f, hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear apabila nilai signifikan F lebih besar dari nilai 0,05 sebaliknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan tidak linear apabila nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05.⁷⁰

2. Uji Hipotesis penelitian

⁷⁰ A. Muri Yusuf, Metode penelitian: Kuantitatif..... hlm. 289

a. Uji Analisis regresi linear sederhana

Uji Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.⁷¹

Dengan formula:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel Y yang dipredisikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y yang didasarakn pada perubahan variabel X

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh. Maka digunakan uji t dengan formula:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t_{hitung} (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 81

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (berpengaruh).
- 3) Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determasi (R_2)

Koefisien determasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel amata terbatas, begitu juga sebaliknya.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil IAIN Bengkulu

IAIN Bengkulu berada di lokasi yang strategis dengan lingkungan yang sangat mendukung, terletak di jalan raden patah, kelurahan, pagar dewa, kec, selebar, kota Bengkulu. IAIN Bengkulu merupakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan sarana dan prasarana sudah cukup baik. FTT IAIN Bengkulu mempunyai 10 buah prodi yakni : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Indonesia, Tadris IPA, Tadris IPS, dan Tadris Matematika.

Fakultas tarbiyah dan tadris memiliki akreditasi A Adapun kepemimpinan jurusan-jurusan di FTT sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kepemimpinan Jurusan-Jurusan di FTT

NO	Nama	Jabatan
1	Nurlaili, M. Pd.I	Ketua Jurusan Tarbiyah
2	Eva Dewi, M. Ag	Ketua Jurusan Tadris
3	Deni Febrini, M. Pd.	Ketua Jurusan Sains dan Sosial

(Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)

2. Adapun Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021 Sebagai Berikut:

Tabel 4.2
Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Zubaedi M.Ag M. Pd	Dekan
2	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Wakil Dekan I
3	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Wakil Dekan II
4	Dr. Alfauzan Amin, M. Ag	Wakil Dekan III
5	Joyo, S.Ag	Kabag TU
6	Yuliana S.Pd.I	Kasubag Umum
7	Lukman, S. Pd. I	Kasubag Akademik

(Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)

3. Visi dan Misi IAIN Bengkulu

a. Visi

FTT IAIN Bengkulu mempunyai visi:

Unggul dalam melahirkan sumberdaya pendidik yang Islami dan berjiwa kebangsaan di Asia Tenggara tahun 2037.

b. Misi

Untuk menterjemahkan visi di atas, FTT IAIN Bengkulu merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Melakukan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang berbasis mutu dalam keilmuan dan keislaman.
- b. Menggalakkan pengembangan imu-ilmu kependidikan dan keguruan yang integratif.
- c. Menumbuh kembangkan SDM kependidikan yang berkompetensi dan berkualitas integratif.
- d. Memperluas networking kerjasama dengan lembaga-lembaga baik regional, nasional dan Asia Tenggara.
- e. Memperkuat kualitas pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menerapkan teknologi informasi.

- f. Memperkuat citra dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis yang berkepribadian, berorientasi keilmuan dan berketrampilan kewirausahaan.⁷²

4. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, FTT IAIN Bengkulu merumuskan tujuan sebagai berikut:

- a. Melahirkan sarjana pendidikan yang berwawasan keislaman, memiliki kemampuan akademik paedagogik dan berdedikasi.
- b. Melahirkan sarjana yang bertanggung jawab secara moral, sosial dan keagamaan
- c. Menghasilkan ide-ide/gagasan dan publikasi (buku, jurnal, dan artikel) dalam bidang kependidikan, keguruan dan keislaman.

5. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam

- a. Visi

Unggul dalam mengembangkan sumber daya pendidik PAI yang religious berwawasan kebangsaan dan berdaya saing di Asia Tenggara 2037.

- b. Misi

Atas dasar visi ini maka disusunlah misi sebagai berikut:

- 1) Menguasai konsep atau teori di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁷²Sumber data: *Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020*

- 2) Mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Pendidikan Dasar dan menengah.
- 3) Mampu melakukan penelitian dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 4) Memiliki kemampuan dasar di bidang Pendidikan Agama Islam
- 5) sebagai penunjang kegiatan keagamaan di masyarakat.
- 6) Mengaplikasikan teori dan konsep Pendidikan Agama Islam tersebut kepada fenomena sosial yang berkembang/realistis.
- 7) Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai rujukan dalam pengembangan keislaman secara komprehensif.

6. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam

- a. Menghasilkan tenaga pengajar (guru) yang profesional di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dengan sejumlah indikasi:
 - 1) Mereka dapat menghubungkan hasil analisis kritis tentang wawasan pendidikan Islam dan umum: sejarah, filsafat, kebijakan, teori, tokoh, dan pemikirannya, metodologi dan institusi.
 - 2) Mengaplikasikan psikologi, teknologi, strategi dan kurikulum dalam pendidikan agama Islam.
 - 3) Menerapkan kajian pendidikan agama Islam dan metodologi pembelajarannya.

- 4) Menyusun rancangan persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 5) Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 6) Mendesain, melaksanakan dan melaporkan hasil evaluasi Pendidikan Agama Islam .
- b. Mencetak sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki keahlian dalam satu atau bidang ilmu pendidikan Islam, yang tanggap dan mampu menganalisa masalah- masalah dan mengembangkan model-model pendidikan Islam, baik berskala local maupun nasional.
 - c. Menghasilkan pemikiran serta karya ilmiah bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dan mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman serta mengomunikasikan dalam meningkatkan martabat manusia.
 - d. Menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan Islam yang berkeahlian dalam satu atau lebih bidang keguruan.

7. Keadaan Dosen FTT IAIN Bengkulu

Dosen memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dosen dituntut untuk menciptakan peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan. Dosen memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada di dalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat berkembang. Disamping itu dosen harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses

pembelajaran dan dapat menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran.

8. Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018

Jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu program studi (PAI) angkatan 2018 pada tahun ajaran 2020 saat ini jumlahnya 242 orang mahasiswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi mahasiswa program studi (PAI) IAIN Bengkulu, jumlah laki-laki sebanyak 62 orang mahasiswa dan jumlah perempuan sebanyak 180 orang mahasiswa yang terbagi dari kelas A, B, C, D, E, F,G, dan H, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI)

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	A	6	29	35
2	B	9	18	27
3	C	5	26	31
4	D	1	32	33
5	E	7	19	26
6	F	8	18	26
7	G	12	17	29
8	H	14	21	35
JUMLAH TOTAL		62	180	242

(Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Media sosial whatsapp

Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan media sosial pengaruh media sosial whatsapp terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu dengan jumlah mahasiswa sebanyak 35 orang. Data ini diperoleh dari hasil jawaban angket responden.

1) Karakteristik Sampel dalam Penggunaan Media Sosial

Table 4.4

Karakteristik Sampel dalam Penggunaan Media Sosial

Variabel	N= Jumlah	Persentase
Media Sosial		
Menggunakan	35 orang	100%
Tidak Menggunakan	0	0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13 orang	42,9%
Perempuan	22 orang	57,1%
Umur		
18 Tahun	0	0%
19 Tahun	10 orang	28,6%
20 Tahun	20 orang	57,1%
21 Tahun	3 orang	8,6%
22 Tahun	2 orang	5,7%
23 Tahun	0	0%

Menggunakan media sosial whatsapp perhari		
2-3 jam	8 orang	22,9%
3-4 jam	1 orang	2,9%
4-5 jam	3 orang	8,6%
5-6 jam	10 orang	28,6%
6-7 jam	6 orang	17,1%
8-10 jam	7 orang	20%
Jenis jaringan ditempat tinggal/yang sering digunakan		
GGRS	0	0%
3G	5 orang	14,3%
Edge (E)	0	0%
HSPA (H+)	2 orang	5,7%
LTE (4G)	28 orang	80%
2G	0	0%
Efek penggunaan media sosial terhadap tubuh		
Berefek positif	13 orang	37,1%
Berefek negatif	12 orang	34,3%
Tidak Berefek	10 orang	28,6%
Efek media sosial terhadap mental		
Berefek positif	20 orang	57,1%
Berefek negatif	3 orang	8,6%
Tidak Berefek	12 orang	34,3%

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa total sampel yaitu 35 orang. Semua sampel menggunakan media sosial. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah perempuan lebih banyak dari pada jumlah laki-laki masing-masing sebanyak 13 laki-laki dan 22 perempuan. Berdasarkan umur lebih dari 50% berumur 20 tahun atau sebanyak 57,1% berumur 20 tahun dari total 35 sampel. Dilihat dari rentang waktu penggunaan perhari, sampel paling menggunakan media sosial *whatsapp* antara rentang waktu 2-3 jam sebanyak 8 orang (22,9%), 3-4 jam sebanyak 1 orang (2,9 %), 4-5 jam sebanyak 3 orang (8,6%), 5-6 jam sebanyak 10 orang (28,6%), 6-7 jam sebanyak 6 orang (17,1%), 8-10 jam 7 orang (20%). Jenis jaringan yang paling banyak digunakan yaitu jenis jaringan LTE (4G) Sebanyak 80% dan 3G sebanyak 14,3%, dan HSPA (H+) sebanyak 5,7% dari total sampel. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa efek penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap tubuh berefek positif dengan jumlah 13 orang (37,1%), dan berefek negatif berjumlah sebanyak 12 orang 34,3% dan tidak berefek sebanyak 10 orang (28,6%). Sedangkan efek penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap mental 20 orang menyatakan berefek positif sebanyak 57,1% dan 3 orang menyatakan berefek negatif sebanyak (8,6%) dan tidak berefek sebanyak 12 orang yaitu sebanyak (34,3%)

Tabel 4.5
Tabulasi Skor Nilai Angket Media Sosial Whatsapp

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	67	1	67	4489	4489
2	68	1	68	4624	4624
3	72	3	216	5184	15552
4	76	3	228	5776	17328
5	77	1	77	5929	5929
6	78	3	234	6084	18252
7	80	9	720	6400	57600
8	81	5	405	6561	32805
9	83	6	498	6889	41334
10	84	1	84	7056	7056
11	86	1	86	7396	7396
12	92	1	92	8464	8464
	∑X=944	N = 35	∑FX=2775	∑X²=74852	∑FX²=220829

Setelah tabulasi data skor angket responden tentang media sosial whatsapp, maka data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2775}{35}$$

$$M = 79$$

2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{220829}{35}} - \sqrt{\left(\frac{2775}{35}\right)}$$

$$SD = \sqrt{63094} - \sqrt{(79)^2}$$

$$SD = \sqrt{63094 - 6241}$$

$$SD = \sqrt{68,4}$$

$$SD = 80$$

3) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi media sosial whatsapp maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 79 + 1. 80$$

: 81 ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD ke atas

$$: 79 - 1. 80$$

: 77 Sampai dengan 81

Rendah : M - 1. SD kebawah

$$: 79 - 1. 80$$

: 77 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor angket media sosial *whatsapp*, dapat di buat rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6**Kategori TSR dalam Persentase Variabel Media Sosial Whatsapp**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	14	40%
2	Sedang	13	37,14%
3	Rendah	8	22,86%
	Jumlah	35	100%

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa skor angket responden tentang media sosial *whatsapp* pada kategori “Tinggi, sedang, rendah”. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 14 responden (40%) berada pada kategori “Tinggi”, 13 responden kategori “Sedang” (37,14%) dan 8 responden kategori “Rendah” (22,86%).

b. Hasil Belajar Mahasiswa

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan Hasil Belajar Mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu. Data ini diperoleh dari hasil keseluruhan nilai mata kuliah semester IV responden.

Tabel 4.7
Data Nilai Hasil belajar Mahasiswa (Variabel Y)

NO	Nama	Nilai
1.	M Dian Prastyo	73
2.	Yanti adelina Siregar	78
3.	Nike Yuriska	79
4.	Erfin Herwandi	81
5.	Edo Sempana	76
6.	Novalino Ariandi	83
7.	Yuliarti Hikmatul Putri	80
8.	Herviana Bela Erika	83
9.	Ricke Nursyafitri	83
10.	Muhammad Zikri	82
11.	Intia Lorenza	83
12.	Fenty Dwi Saputra	82
13.	Feliza Restya Chania	84
14.	Imam Maulana Ibrahim	84
15.	Muhammad Akbar Hizbullah	73
16.	Syafrinaldi	77
17.	Novesa Atin Solehad	83
18.	Nadhifah Jihan Savira	83
19.	Puri Anggraini	83
20.	Vika Sri Oktavia	80
21.	Nur Habibar Rohmah	80
22.	Nel Fitiana	81
23.	Dwinka Shallina	83
24.	Erlizah	81
25.	Rami Aziz	80
26.	Muhammad Haris Rifaldy	80
27.	Ida hamida	81
28.	Sulpian Renaldi	80
29.	Puput Oktaviani	80
30.	Muhammad Ikhwanuddin	81
31.	Muhammad fikri Akbariansyah	75
32.	Della Damayanti	75
33.	Arna Yanti Maya Sari	81
34.	Lusy Marcela	84
35.	Fazlin Dwi Saputra	85

(sumber: data dari Nilai program studi PAI semester IV)

Selanjutnya menghitung skor rata-rata mean (M) dari nilai matakuliah semester IV responden dan standar deviasi dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabulasi Nilai Semester IV Kelas H

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	73	2	146	5329	10658
2	75	2	150	5625	11250
3	76	1	76	5776	5776
4	77	1	77	5929	5929
5	78	1	78	6084	6084
6	79	1	79	6241	6241
7	80	7	560	6400	44800
8	81	6	486	6561	39366
9	82	2	164	6724	13448
10	83	8	664	6889	55112
11	84	3	252	7056	21168
12	85	1	85	7225	7225
	$\Sigma X =$ 953	N = 35	$\Sigma FX =$ 2817	$\Sigma X^2 =$ 75839	$\Sigma FX^2 =$ 227057

Setelah tabulasi data nilai nilai matakuliah semester IV responden tentang prestasi belajar mahasiswa, maka data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

4) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{2817}{35}$$

$$M = 80$$

5) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{227057}{35}} - \sqrt{\left(\frac{2817}{35}\right)}$$

$$SD = \sqrt{648734} - \sqrt{(80)^2}$$

$$SD = \sqrt{648734 - 6400}$$

$$SD = \sqrt{642,334}$$

$$SD = 80$$

6) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi Prestasi belajar mahasiswa kelas H IAIN Bengkulu semester IV, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 80 + 1. 80$$

: 82 ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD ke atas

$$: 80 - 1. 80$$

: 78 Sampai dengan 82

Rendah : M - 1. SD kebawah

$$: 80 - 1. 80$$

: 78 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor tingkat hasil Belajar Mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu dapat di buat rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kategori TSR dalam Persentase Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	14	40%
2	Sedang	15	42,86%
3	Rendah	6	17,14%
	Jumlah	35	100%

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu pada kategori “Tinggi, sedang, rendah”. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 14 responden (40%) berada pada kategori “Tinggi”, 15 responden kategori “Sedang” (42,86%) dan responden kategori “Rendah” (17,14%).

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Pra Syarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS16* dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.78058662
Most	Absolute	.110
Extreme	Positive	.061
Differences	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,793 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier

atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.11**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between	(Combined)	163.376	11	14.852	2.066	.069
Whatsapp	Groups	Linearity	65.866	1	65.866	9.161	.006
p		Deviation from Linearity	97.510	10	9.751	1.356	.261
	Within Groups		165.367	23	7.190		
	Total		328.743	34			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

- a) Berdasarkan nilai signifikansi (sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,261 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Media Sosial Whatsapp (X) dengan Variabel Hasil Belajar.
- b) Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1.356 < F_{tabel} 2,50$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel Media Sosial Whatsapp (X) dengan Variabel Prestasi Belajar.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS16* dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.892	7.872		7.355	.000
Whatsapp	.285	.099	.448	2.875	.007

a. Dependent Variable: Prestasi

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.200	.176	2.822

a. Predictors: (Constant), Whatsapp

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,892 + 0,285 X$$

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 57,892 sedangkan nilai media sosial *whatsapp* (b)/ koefisien regresi sebesar 0,285 Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 57,892 + 285 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- (1) Konstanta sebesar 57,892 mengandung arti bahwa nilai Konstanta variabel prestasi belajar sebesar 87,760.
 - (2) Koefisien regresi X sebesar 0,285 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media sosial *whatsapp*. Maka nilai prestasi belajar bertambah 0,285. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah Negatif.
 - (3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh Positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.
- 1) Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada media sosial *whatsapp* (x) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Dengan hipotesis penelitian:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Dari output yang diolah melalui *SPSS16* dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 2,875$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan $df = N-1-1 = 2,034$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₀ ditolak Ha diterima dengan signifikan 5% artinya variabel media sosial *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu, sebesar 20% dan sisanya yaitu 80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai R Square media sosial *whatsapp* sebesar 0,200 atau 20%. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa dengan media sosial *whatsapp* yakni sebesar 20% sementara sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh Media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu. Berikut penjelasannya:

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah sangat berkembang sangat cepat sehingga tanpa disadari sudah sangat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dan paling populer dikalangan peserta didik adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi.⁷³ Media sosial ini banyak digunakan dikalangan mahasiswa, dosen, masyarakat dan lainnya, media sosial yang paling banyak digunakan yaitu media sosial *whatsapp*. Mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H sebanyak 35 orang mahasiswa menggunakan media sosial *whatsapp* baik sebagai media pembelajaran maupun media informasi dan komunikasi dimana masa pandemik covid-19 media sosial *whatsapp* ini digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari segi keluarga dan masyarakat.

Memfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini dosen melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana pembelajaran menggunakan media

⁷³Edi Suryadi, dkk, *Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Volume 07, Nomor 1, 16 April 2018,* h. 2

sosial *whatsapp* ini sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal tanpa adanya tatap muka. Seluruh Mahasiswa menggunakan media sosial *whatsapp* sebagai media informasi dan komunikasi dan menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif digunakan saat ini. Media sosial *whatsapp* sering digunakan sebagai media pembelajaran dapat membentuk grup *whatsapp* untuk berkomunikasi saat pembelajaran dalam pemanfaatan media sosial *whatsapp* (group *Whatsapp*) ini tujuannya yang diharapkan memang kearah yang lebih baik, di era sekarang ini.⁷⁴

Jeffry Handhika, dkk, dalam bukunya yang membahas penggunaan *whatsapp* digunakan sebagai aplikasi penunjang pembelajaran daring, namun bagi pendidik yang masih awan terhadap penggunaan e-learning, maka *whatsapp* menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran.⁷⁵ Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media sosial *whatsapp* juga sebagai media pembelajaran, tanya jawab, sebagai media diskusi bagi dosen dan mahasiswa, juga sebagai media informasi, seperti pengumuman, bertanya tugas dan penggunaan aplikasi *whatsapp* ini juga dapat berkirim pesan, gambar, file dan lainnya. Menurut beberapa pendapat mahasiswa menyatakan penggunaan aplikasi *whatsapp* bagi mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu. Penggunaan Alikasi ini digunakan dalam proses pembelajaran maupun sebagai alat untuk

⁷⁴Reno Auliya Anggraini dan Andreas andrie Djatmiko, *Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung*, Volume 13, No 1, Juni2019), H.6

⁷⁵Jeffry Handhika, dkk,*Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*, (Mangetan: Ae Media Grafika, 2020), h 47-48

bertukar informasi, membantu untuk berkomunikasi dan menunjang sebagai sarana dalam dunia pendidikan di masa pandemik sekarang ini.⁷⁶ Media sosial *whatsapp* sekarang ini digunakan oleh semua kalangan sebagai media komunikasi antar sesama dan menjadi media pembelajaran. Aplikasi *whatsapp* ini sangat tepat digunakan dalam perkuliahan online karena bisa membuat grup belajar dan berdiskusi, Mempelancar berkomunikasi kepada kerabat dan teman-teman baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan, aplikasi *whatsapp* saat ini digunakan untuk berkomunikasi, berdiskusi, bertanya, mencari informasi kepada teman atau yang lebih paham.⁷⁷ Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini dapat menerima dan memberikan informasi kepada siapapun, penggunaan aplikasi *whatsapp* ini dapat membantu proses pembelajaran apa lagi dilihat dengan kondisi saat ini dan menjadi alat komunikasi baik kepada dosen, teman dan lainnya.⁷⁸ Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini lebih praktis, mempermudah, lebih efektif dan ringan digunakan baik dalam berkomunikasi maupun sebagai media pembelajaran.⁷⁹ Media sosial *whatsapp* tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan memberikan informasi tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk saat ini, di masa pandemik saat ini aplikasi *whatsapp* banyak digunakan untuk pembelajaran dan berkomunikasi hal ini dikarenakan

⁷⁶Wawancara kepada Novesa Atin Solehad pada tanggal 02 November 2020

⁷⁷Wawancara kepada Imam Maulana Ibrahim pada tanggal 02 November 2020

⁷⁸Wawancara kepada Lusy Marcela dan Dwinka pada tanggal 02 November 2020

⁷⁹Wawancara kepada Syafrinaldi pada tanggal 02 November 2020

media sosial *whatsapp* dapat mempermudah berinteraksi antar sesama dan lebih efektif digunakan.

Fitur-fitur *whatsapp* yang dimanfaatkan dalam pendidikan yaitu antara lain chat group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Fitur group *whatsapp* dimanfaatkan untuk penyebaran informasi kepada dosen dan mahasiswa maupun mahasiswa dan dosen. Sedangkan bagi mahasiswa dan mahasiswa dilakukan untuk membagi materi pembelajaran, menyebarkan informasi pengumuman, diskusi dan lainnya. Fitur-fitur *whatsapp* yang memberikan kemudahan penggunaannya dalam menerima informasi secara cepat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendro Kusumo dan Eko Prasetyo Moro tentang pengaruh penggunaan *whatsapp* messenger yang menunjukkan bahwa *whatsapp* membuat petukaran informasi menjadi cepat dan mudah.⁸⁰

Afnibar dan Dylan Fajhriani mengungkapkan bahwa pada umumnya mahasiswa mengemukakan menggunakan *whatsapp* untuk berkomunikasi dan belajar dengan dosen, *whatsapp* memudahkannya dalam berkomunikasi dengan dosen dan menunjang kegiatan belajar mahasiswa merasakan *whatsapp* mempermudah mereka dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya dan menggunakan *whatsapp* untuk mengirim materi dan tugas kepada dosen. Kemudahan menggunakannya membuat mahasiswa merasa terbantu dengan adanya

⁸⁰Hendeo kusumo dan eko Prasetyo moro, *Pengaruh Penggunaan Whatsapp Messenger Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas KKH di PBIO FKIP UAD*, Universitas Ahmad Dahla, 2016

aplikasi ini dan menjadi salah satu sarana komunikasi yang penting serta disukai oleh mahasiswa.⁸¹

Menurut Debby Utami Hersya Fitri berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media sosial *whatsapp* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.⁸² Memanfaatkan media sosial *whatsapp* berpengaruh dan berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa dengan T-statistik sebesar 2,311455 dan original sampel 0,458438 di Universitas PGRI MADIUN. Kemudahan dalam menyebarkan materi perkuliahan, berdiskusi, dan melalui kemudahan yang sedemikian ini, hasil belajar mahasiswa meningkat.⁸³

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu dari pihak penyelenggara pendidikan.⁸⁴ Indikator hasil belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, ranah rasa, dan karsa.⁸⁵ Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa,

⁸¹Afnibar, Dylan Fajhriani, *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antra Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)*, Volume 11, Nomor 1 Januari 2020, h. 82

⁸²Debby Utami Hersya Fitri, *Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Anak dengan Hambatan SMPLB*, Universitas Pendidikan Indonesia), h. 43

⁸³Supri Wahyu Utomo, Moh Ubaidillah, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI MADIUN*, Volume 06, No 02 Desember 2018), h.206, 208.

⁸⁴Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*..... h. 9

⁸⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1995), h.

memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa, maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman.⁸⁶ Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.⁸⁷ Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang di sebut proses belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam analisis data ini diperoleh jawaban bahwa media sosial *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu dimana hasil hipotesisnya H₀ ditolak dan H_a diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan rumus analisis regresi sederhana dan telah diketahui juga seberapa besar pengaruhnya melalui uji T. dalam penelitian ini media sosial *whatsapp* pada Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu, dapat diketahui bahwa skor angket responden tentang media sosial *whatsapp* pada kategori “Tinggi, sedang, rendah”. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 14 responden (40%) berada pada

⁸⁶Muhammad Fathurrahman, *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawaca 2017, h. 302

⁸⁷Anwar Hamdani, *Jurnal Pendidikan Empirisme*, Jurnal Pendidikan, Sang Surya Media Volume 32, Juni 2020), h. 60

kategori “Tinggi”, 13 responden kategori “Sedang” (37,14%) dan 8 responden kategori “Rendah” (22,86%) dan dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu pada kategori “Tinggi, sedang, rendah”. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 14 responden (40%) berada pada kategori “Tinggi”, 15 responden kategori “Sedang” (42,86%) dan 6 responden kategori “Rendah” (17,14%) dan nilai ini didapatkan dari nilai mata kuliah semester IV mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu.

Menurut pendapat Moro Aplikasi *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di luar kelas antar dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa lain, khususnya sebagai media belajar yang lebih sederhana dan efisien. Penggunaan *Whatsapp* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, walaupun bukan sebagai faktor satu-satunya.⁸⁸ Media sosial *whatsapp* merupakan media pembelajaran yang membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan informasi pembelajaran melalui berbagai fitur yang ada di media sosial *whatsapp* itu sendiri, dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh walaupun bukan menjadi faktor utama atas meningkatnya hasil belajar tetapi media sosial ini sangat membantu di masa pandemik saat ini karena dengan adanya group *whatsapp* mahasiswa dapat betukar pikiran informasi pengetahuan didalam group. Dosen dapat berbagi ilmu pengetahuan baik secara VN maupun

⁸⁸Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro, *Pengaruh Penggunaan.....* h. 9

secara teks pada saat melakukan diskusi di dalam pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk lebih berpikir kritis dalam pembelajaran dengan mencari bahan pengetahuan sendiri dan dapat bertanya langsung terhadap dosen maupun teman baik secara pribadi maupun diskusi kelas. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu yakni berdasarkan perolehan " T_{hitung} 2,875 dengan $N= 35$ pada taraf df 33 dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,034 dengan demikian T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($2,875 > 2,034$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu.

Hubungan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 20%. Dengan kata lain, Pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu sebesar 20%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan dipaparkan jawaban atas rumusan masalah pada bab pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa Pengaruh media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media sosial *whatsapp* juga sebagai media pembelajaran, tanya jawab, sebagai media diskusi bagi dosen dan mahasiswa, juga sebagai media informasi, seperti pengumuman, bertanya tugas dan penggunaan aplikasi *whatsapp* ini juga dapat berkirim pesan, gambar, file dan lainnya. Penggunaan Aplikasi (*whatsapp*) bagi mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari nilai matakuliah mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H semester IV pada kategori “Tinggi, sedang, rendah “. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 14 responden (40%) berada pada kategori “Tinggi”, 15 responden kategori “Sedang” (42,86%) dan responden kategori “Rendah” (17,14%).
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi

(PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu sebesar 20 % dan 80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi Pihak Kampus

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak kampus lebih mengarahkan, mengajarkan mahasiswa khususnya dan seluruh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring menggunakan media sosial *whatsapp*. Diharapkan pihak kampus lebih memperhatikan kendala pembelajaran secara daring dan tidak mempersulit pembelajaran, pemberian tugas dan pemberian nilai terhadap mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus lebih meningkatkan lagi prestasi belajar dan selalu memahami tentang pembelajaran baik secara tatap muka maupun pembelajaran daring yang sudah dijelaskan oleh dosen, serta dapat mengamalkan hal yang bisa dicontoh dan didapatkan dari pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan informasi serta referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan media sosial *whatsapp* dan hasil belajar mahasiswa. Karena pada dasarnya mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dan hasil belajar yang berbeda dan cara pemanfaatan media sosial *whatsapp* sebagai media informasi maupun pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Budi, Nur dkk, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press
- Afnibar, Fajhriani, Dylan, 2020, *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antra Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)*, Volume 11, Nomor 1.
- A. Octavia Shilphy, 2020, *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Remaja* Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi , 2013,*Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Auliya Anggraini, Reno dan Andrie Djatmiko, Andreas, 2019, *Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung*, Volume 13, No 1.
- Fathurrahman, Muhammad, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori Pembelajaran*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gunawan, Fahmi, dkk,2018, *Religius Society dan Sosial Media*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hakiki, Riski, 2016, *Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar*.
- Harianto, Agus.2019, *Guru di Antara Kompleksitas dan kontroversi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Harianto Eko dan Setya Mustafa Pinton, 2020 *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hamdani, Anwar, 2020, *Jurnal Pendidikan Empirisme*, Jurnal Pendidikan, Sang Surya Media Volume 32.
- Hutahayan, Benny, 2019, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, Deepublish.
- Moko, Jumiat. 2016, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjaun Manfaat Dan Adab*, Whana Akademi, Vol 3, No 1.
- Moro,2016, *Pengaruh Penggunaan Whatsapp Messenger Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas KKH di PBIO FKIP UAD*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Nasution, 1999, *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhalimah, Siti, dkk, 2019, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Pahrudin, Pajar ,2019,*Etika Profesi Komputer*,(Kuningan: Goresan Pena.
- Prajana, Andika, 2017, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di UIN Ar- Raniry Banda Aceh*, Volume 1, Nomor 2.
- Handhika Jeffry, ddk, 2020, *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*, Mangetan: Ae Media Grafika.

- Lia Pangestika, Nur, 2018, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*, Jakarta.
- Prastiyo, Fendika, 2019, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Komperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Cv Oase Group.
- Raharti, 2019, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*, visi pustaka, vol, 21, no 2.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Dkk, 2019, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Rukarjat, Ajat , 2018, *Pendekatan Penelitian Kuntitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish.
- Rusni, A., & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru*.
- Slameto, 2010, *Belajar & factor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Supraman, Fachrunnisa, 2017, *Dampak Instant Messenger Whatsapp Terhadap Interaksi Sosial keluarga di Kalangan Mahasiswa Perantauan Universitas Sumetara Utara*.
- Suryadi, Edi dkk, 2018 *Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Displin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam*, Volume 7, No 1.
- Suryani, Rani. 2017, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, Lampung
- Susanti, Lidia, 2019 *Prestasi Belajar Akademik & Non Akdemik*, Malang: Literasi Nusantara Abdi.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutrisno, 2020, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, malang: Ahlimedia Press.
- Syafaruddin, dkk, 2019, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Deepublish.
- Syahputra, Edy, 2020, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.
- Utama, H. Prasetya, 2018, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stress Dan Menjelitkan Prestasi*, Bandung: Cv Rasi Terbit.
- Utami Hersya Fitri, Debby, *Pengaruh Medaia Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Anak dengan Hambtan SMPLB*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahyu Utomo, Supri, Ubaidillah, Moh, 2018, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI MADIUN, Volume 06, No 02.*

Yusuf, Muri , 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenadamedia Group.